



EKSISTENSI PENGOBATAN TRADISIONAL KARO: WARISAN BUDAYA DAN PERANANNYA DALAM KESEHATAN MASYARAKAT DESA LINGGA

Oleh

Lestari Dara Cinta Utami Ginting¹, Vivi Adryani Nasution², Mhd Sultan Alfarisi³,
Santriana Sigalingging⁴, Peninna Simanjuntak⁵

^{1,3,4,5} Program Studi S-1 Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara

² Program Studi S-1 Bahasa Mandarin, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera
Utara

Email: ¹lestaridaracinta@usu.ac.id, ²vivi.adryani@usu.ac.id, ³msaasm86@gmail.com
⁴siganantrianasigalingging@gmail.com, ⁵peninna@usu.ac.id

Abstract

Traditional medicine, a hereditary medical practice originating from the Karo people in North Sumatra, Indonesia, has been the focus of this study. It involves the use of natural plants such as leaves, seeds, flowers, fruits, and roots, processed based on experience in conventional medicine. The study applies the historical method involving the stages of Heuristics, Criticism, Interpretation, and Historiography. The results show that traditional medicine still plays a vital role in Karo society, considered relevant to local traditions and passed down as part of the cultural heritage of the ancestors. However, while valued as a form of local identity and spirituality, traditional medicine is not always effective in curing physical ailments. This research encourages an understanding that despite the rapid development of modern medical treatment, traditional medicine still has an important existence, especially in Lingga Village, Karo, and invites the community to maintain its sustainability.

Keywords: *Existence, Traditional Medicine, Lingga Village, Cultural Identity, Spirituality*

PENDAHULUAN

Sumatera Utara, sebuah provinsi di Indonesia, dikenal karena keberagaman suku dan budayanya. Salah satu suku terkenal di provinsi ini adalah suku Karo, yang memiliki kearifan lokal khususnya dalam bidang pengobatan konvensional. Di tengah modernisasi dan perkembangan medis yang pesat, Desa Lingga, sebuah destinasi wisata di Kabupaten Karo, Sumatera Utara, tetap mempertahankan tradisi pengobatan tradisional Karo. Pengobatan tradisional ini berakar pada gagasan bahwa kesehatan dan penyakit dipengaruhi oleh harmoni alam dan energi dalam tubuh manusia. Masyarakat Karo menggunakan tumbuhan obat yang dikenal memiliki kualitas penyembuhan untuk meramu obat-obatan mereka, seperti daun, biji, bunga, buah, dan akar, yang diolah secara alami.

Filosofi pengobatan masyarakat Karo, "lit bisa lit bargain," menekankan keyakinan bahwa setiap penyakit memiliki obatnya sendiri. Pengobatan tradisional ini mencakup berbagai metode seperti minyak urut, oukup, kesaya, dampel-dampel, dan surung-surung. Praktik pengobatan ini juga melibatkan dukun dan ahli pengobatan tradisional yang membantu menyembuhkan penyakit dan menjaga keseimbangan spiritual dalam tubuh manusia. Pengobatan tradisional Karo bukan hanya sekadar praktek medis, tetapi juga sebuah aspek penting dari identitas budaya dan warisan nenek moyang masyarakat Karo.

Meskipun pengobatan modern semakin berkembang di Sumatera Utara, pengobatan tradisional Karo masih tetap bertahan, terutama di desa Lingga. Namun, pengobatan tradisional ini menghadapi tantangan serius, termasuk kurangnya pengakuan dari pihak medis modern



dan risiko keracunan akibat penggunaan bahan-bahan yang tidak terstandarisasi. Meskipun demikian, eksistensi pengobatan tradisional Karo tetap kuat di tengah tantangan zaman. Penelitian mengenai pengobatan tradisional Karo ini penting untuk memahami nilai dan pentingnya pengobatan tradisional dalam menjaga kesehatan dan keseimbangan hidup masyarakat Karo. Dengan menjaga keberlanjutan tradisi ini, masyarakat dapat mempertahankan identitas budaya mereka sambil memastikan kesehatan dan kesejahteraan mereka dalam era modern ini.

LANDASAN TEORI

Pengobatan tradisional, yang merupakan bentuk spesialisasi pengobatan yang tumbuh dari tradisi Indonesia, memainkan peran sentral dalam masyarakat Karo di Sumatera Utara. Pengobatan tradisional ini terkait erat dengan keberadaan dan eksistensi masyarakat Karo. Pengertian eksistensi mengacu pada keberadaan aktual dan proses dinamis dalam konteks pengobatan tradisional Karo.

2.1 Pengobatan Tradisional Dalam Tradisi Karo

Pengobatan tradisional di masyarakat Karo adalah warisan budaya yang telah ada sejak zaman dulu. Praktik pengobatan ini mencerminkan pengetahuan dan kebijaksanaan lokal dalam menggunakan tumbuhan obat, ramuan, serta teknik pengobatan tradisional lainnya. Masyarakat Karo tetap mempraktikkan metode-metode ini, menghargai kearifan lokal mereka (Tumpal dan Feriel, 2015: 35-36).

2.2 Eksistensi Pengobatan Tradisional

Eksistensi pengobatan tradisional Karo mencerminkan keberlanjutan praktik tersebut dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Karo. Eksistensi di sini menggambarkan kemampuan pengobatan tradisional Karo untuk bertahan dan berkembang, mengatasi tantangan zaman modern. Konsep ini mencerminkan dinamisme dalam menjaga tradisi pengobatan, meskipun terdapat tekanan dari pengobatan modern (Abidin Zaenal, 200X).

2.3 Hubungan Antara Eksistensi dan Budaya Karo

Eksistensi pengobatan tradisional dalam budaya Karo merupakan bukti nyata dari bagaimana nilai-nilai budaya dan kearifan lokal tetap relevan dan dihargai oleh masyarakat. Pengobatan tradisional bukan hanya sekadar bentuk pengobatan fisik, tetapi juga mencakup aspek spiritual dan keharmonisan dengan alam. Eksistensi pengobatan tradisional ini mencerminkan pengakuan akan pentingnya menjaga identitas budaya dan keseimbangan spiritual dalam masyarakat Karo.

METODE PENELITIAN

Dalam mengkaji eksistensi peran pengobatan tradisional Karo bagi Masyarakat di Desa Lingga, peneliti mengadopsi pendekatan metode sejarah. Langkah pertama adalah pemilihan topik penelitian yang mencakup kearifan pengobatan tradisional Karo di desa tersebut. Dengan memahami keberadaan aktual pengobatan tradisional, peneliti memilih topik yang memungkinkan penyelidikan mendalam terhadap praktik tradisional ini dan hubungannya dengan kehidupan masyarakat Karo (Kuntowijoyo, 1994).

Proses heuristik dalam penelitian ini melibatkan penjelajahan mendalam terhadap praktik pengobatan tradisional Karo di Desa Lingga. Sumber-sumber dari berbagai jenis, seperti wawancara dengan tokoh masyarakat, pengumpulan data dari praktisi pengobatan tradisional, dan analisis literatur lokal, digunakan untuk membentuk landasan penelitian. Analisis mendalam terhadap sumber-sumber ini memungkinkan peneliti menggali rahasia dan keunikan praktik pengobatan tradisional Karo yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Dalam tahap interpretasi, peneliti tidak hanya menguraikan praktik pengobatan tradisional Karo secara teoritis, tetapi juga memahami relevansinya dengan kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Lingga. Interpretasi ini mencakup pemahaman mendalam tentang bagaimana pengobatan tradisional memengaruhi

kesehatan fisik dan keseimbangan spiritual masyarakat Karo. Verifikasi terhadap informasi dari para praktisi pengobatan tradisional di Desa Lingga dilakukan untuk memastikan bahwa penafsiran yang dihasilkan menggambarkan realitas eksistensi pengobatan tradisional tersebut dengan akurat.

Dengan menggunakan metode historiografi yang komprehensif ini, peneliti berhasil menggambarkan dengan jelas eksistensi pengobatan tradisional Karo di Desa Lingga. Penelitian ini tidak hanya menyajikan informasi tentang praktik pengobatan tradisional, tetapi juga menjelaskan bagaimana praktik tersebut mempertahankan eksistensinya dalam kehidupan masyarakat Karo, melestarikan warisan budaya, serta mendukung kesehatan dan keseimbangan spiritual masyarakat lokal. Melalui pendekatan metodologi ini, penelitian historiografi membuka jendela wawasan yang mendalam terhadap kekayaan tradisi pengobatan tradisional Karo di Desa Lingga, merayakan eksistensinya dalam menghadapi tantangan zaman modern, dan menggambarkan peran pentingnya dalam memperkuat identitas budaya dan kesejahteraan masyarakat Karo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengobatan Tradisional Karo

Pengobatan tradisional Karo memanfaatkan tumbuhan dengan khasiat obat yang diwariskan dari generasi ke generasi. Bahan-bahan alami seperti daun, biji, bunga, buah, dan akar digunakan untuk mengobati berbagai penyakit, mengandalkan pengetahuan dan pengalaman turun temurun (Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2021). Dalam sejarahnya, pengobatan tradisional Karo mulai berkembang berabad-abad yang lalu melalui dukun-dukun atau guru Mbelin yang memperoleh pengetahuan dari leluhur mereka dan pengalaman pribadi. Pada masa kolonial Belanda, pengaruh pengobatan Barat masuk ke Indonesia, tetapi sejak kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, minat terhadap pengobatan

tradisional Karo bangkit kembali, diakui sebagai bagian dari kekayaan budaya nasional.

Saat ini, pengobatan tradisional Karo tetap populer di Desa Lingga, bahkan diadaptasi menjadi pengobatan integratif. Pengobatan ini tidak hanya terbatas pada dimensi fisik, tetapi juga melibatkan dimensi spiritual. Masyarakat Karo percaya bahwa penyakit bisa berasal dari ketidakseimbangan antara tubuh dan roh. Oleh karena itu, praktik pengobatan tradisional Karo melibatkan doa, mantra, dan ritual untuk mengembalikan keseimbangan energi tubuh dan menghilangkan gangguan spiritual. Upacara-upacara seperti pembenihan padi, pemotongan rambut bayi, dan pemakaman adalah contoh pengobatan spiritual yang penting dalam tradisi ini.

Namun, penting untuk diingat bahwa meskipun pengobatan tradisional Karo masih banyak dipraktikkan, tidak semua pengobatan tradisional memiliki efektivitas yang terbukti secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam kasus penyakit yang serius dan mengancam jiwa, penting bagi masyarakat untuk memperhatikan saran dari tenaga medis profesional dan tidak mengabaikan pengobatan medis modern yang terbukti aman dan efektif.

B. Jenis (Cara) dalam Pengobatan Tradisional Desa Lingga

Dalam pengobatan tradisional Desa Lingga, seorang dukun atau guru Mbelin mengidentifikasi kondisi pasien melalui prosedur khusus. Pasien akan menerima diagnosa yang mencakup jenis penyakit yang dideritanya. Guru Mbelin menggunakan pengetahuan dan pengalaman untuk menyelidiki penyakit pasien, menggabungkan teknik pemijatan, perabaan dengan alat, dan tanya jawab dengan pasien (Wawancara dengan Bapak Manik Ginting, 09 Maret 2023). Pengobatan melibatkan penggunaan jamu yang mengandung komponen tanaman obat, mineral hewani, dan bahan alami lainnya. Metode pengobatan melibatkan berbagai teknik seperti pijatan, pemanggilan arwah, mantra, semburan,



penggunaan minyak, ramuan menempel, dan ritual-ritual lainnya.

Dalam pengobatan tradisional Karo, bahan-bahan obat sering diperoleh dari hutan-hutan di sekitar pemukiman. Ketersediaan bahan alami ini telah menjadikan pengobatan tradisional Karo sangat relevan dan diakses oleh masyarakat lokal. Penggunaan bahan-bahan yang mudah ditemukan ini, bersama dengan praktik mandiri dalam mencari bahan obat, menunjukkan keberlanjutan praktik pengobatan tradisional ini di Desa Lingga.

Satu hal yang menarik adalah bahwa pengobatan tradisional di Desa Lingga sering kali lebih dipilih oleh masyarakat jika penyakit atau luka yang diderita tidak terlalu parah dan tidak mengancam jiwa. Hal ini karena masyarakat percaya bahwa pengobatan tradisional memberikan solusi yang efektif tanpa menggunakan bahan kimia yang berpotensi berbahaya. Selain itu, pengobatan tradisional dianggap lebih terjangkau karena tidak memerlukan biaya yang besar dan dukun seringkali melakukan praktiknya tanpa memungut biaya tetap dari pasien.

Dalam konteks ini, pengobatan tradisional Karo di Desa Lingga tidak hanya menjadi metode pengobatan, tetapi juga merupakan warisan budaya yang membantu masyarakat menjaga kesehatan dan keseimbangan spiritual mereka. Keberlanjutan dan adaptasi praktik-praktik ini menggarisbawahi eksistensi dan relevansi pengobatan tradisional Karo dalam menjawab kebutuhan kesehatan masyarakat di tengah modernisasi dan perkembangan pengobatan modern.

C. EKSISTENSI PENGOBATAN TRADISIONAL KARO DI DESA LINGGA

1. Pandangan Masyarakat Karo Terhadap Pengobatan Tradisional

Pandangan masyarakat Karo terhadap pengobatan tradisional mencerminkan kedalaman nilai budaya dan kepercayaan lokal mereka. Pengobatan tradisional Karo, yang mencakup berbagai metode seperti pijat, ramuan herbal, terapi panas, terapi dingin, dan

pengobatan spiritual, dianggap sebagai solusi efektif dan alami dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan. Masyarakat Karo memiliki keyakinan yang kuat akan keberlanjutan pengobatan tradisional dalam membantu mereka menjaga kesehatan dan keseimbangan spiritual.

Penting untuk dicatat bahwa pengobatan tradisional Karo bukan hanya sekadar alternatif bagi masyarakat, tetapi juga merupakan warisan budaya yang dijunjung tinggi. Pandangan ini tercermin dalam kepercayaan bahwa pengobatan tradisional lebih aman dan lebih alami daripada obat modern yang mengandung bahan kimia. Hal ini mencerminkan sikap masyarakat terhadap kesehatan mereka, mengutamakan penggunaan metode alami yang diperoleh dari pengetahuan turun-temurun.

Penggunaan pengobatan tradisional Karo tidak hanya terbatas pada aspek fisik penyembuhan, tetapi juga mencakup dimensi spiritual. Masyarakat Karo percaya bahwa penyakit dapat disebabkan oleh kekuatan negatif atau gangguan spiritual, dan praktik pengobatan tradisional dilibatkan untuk mengatasi aspek ini. Contoh praktik seperti terapi Oukup menunjukkan kompleksitas metode pengobatan tradisional, yang dapat mengatasi berbagai masalah kesehatan, termasuk penyakit yang kompleks seperti kecanduan narkoba.

2. Pengaruh Pengobatan Tradisional Terhadap Kesehatan Masyarakat

Pengobatan tradisional Karo memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesehatan dan kesejahteraan masyarakatnya, terutama di desa Lingga. Dalam konteks ini, pengaruh positif tersebut dapat dilihat melalui beberapa aspek:

a. Meningkatkan Rasa Percaya Diri Masyarakat Karo:

Pengobatan tradisional memberikan masyarakat Karo rasa percaya diri dan keberanian dalam menghadapi masalah kesehatan. Mereka memiliki keyakinan bahwa metode pengobatan tradisional dapat mengatasi berbagai penyakit dan kondisi kesehatan, sehingga mereka merasa lebih mandiri dan optimis dalam menghadapi tantangan kesehatan.

b. Pengurangan Biaya Kesehatan:

Pengobatan tradisional Karo menggunakan bahan-bahan alami yang mudah diakses, membantu mengurangi biaya kesehatan yang harus dikeluarkan oleh masyarakat. Ini memberikan solusi yang terjangkau, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan finansial. Masyarakat dapat mengobati penyakit mereka tanpa membebani keuangan keluarga.

c. Meningkatkan Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat:

Pengobatan tradisional membantu mengatasi berbagai masalah kesehatan seperti sakit kepala, flu, dan gangguan pencernaan. Dengan meningkatkan kesehatan masyarakat, pengobatan tradisional juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan meredakan beban kesehatan, masyarakat dapat lebih fokus pada aktivitas produktif dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Bukti dari pengaruh positif ini juga ditemukan dalam pengalaman pribadi narasumber yang telah mendapatkan manfaat langsung dari pengobatan tradisional. Kesaksian mereka menggambarkan keberhasilan pengobatan tradisional dalam menyembuhkan berbagai kondisi kesehatan, termasuk cedera serius seperti patah tulang. Pengobatan tradisional tidak hanya menjadi alternatif, tetapi juga solusi yang efektif dan aman dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan.

3. Peran Pemerintah Dalam Mempromosikan Pengobatan Tradisional Khususnya di Desa Lingga

Pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam mempertahankan, melestarikan, dan mempromosikan pengobatan tradisional Karo di Desa Lingga:

a. Melestarikan dan Mengembangkan Pengobatan Tradisional Karo

Pemerintah harus berperan aktif dalam menjaga pengetahuan dan praktik pengobatan tradisional Karo. Ini dapat dicapai melalui program pelatihan, pendidikan, dan riset yang mendukung praktisi pengobatan tradisional.

Dengan demikian, pengetahuan ini dapat diteruskan dan dikembangkan untuk generasi mendatang.

b. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat:

Pemerintah harus mengambil inisiatif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengobatan tradisional Karo. Edukasi melalui media massa, seminar, lokakarya, dan program kampanye kesehatan dapat membantu menyebarkan informasi yang akurat dan memerangi stereotip negatif terhadap pengobatan tradisional.

c. Mengakui dan Mengatur Praktik Pengobatan Tradisional:

Pemerintah dapat membantu memastikan praktik pengobatan tradisional dilakukan dengan aman dan efektif dengan mengeluarkan regulasi dan pedoman. Pembentukan badan regulasi kesehatan dapat memonitor praktik pengobatan tradisional Karo, memastikan bahwa standar keselamatan dan keefektifan terpenuhi, dan melindungi masyarakat dari praktik yang tidak etis.

d. Mendukung Pengembangan Ekonomi Lokal:

Pemerintah dapat mendukung pengembangan ekonomi lokal dengan mempromosikan pengobatan tradisional Karo sebagai daya tarik wisata. Festival budaya, pameran kesehatan, dan promosi pariwisata dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi lokal melalui peningkatan kunjungan wisatawan yang tertarik dengan kekayaan budaya dan tradisi pengobatan tradisional Karo.

Melalui peran aktif pemerintah dalam mempromosikan dan melindungi pengobatan tradisional Karo, eksistensi pengobatan ini dapat dipertahankan dan terus memberikan manfaat bagi masyarakat Karo di Desa Lingga. Dengan pendekatan holistik yang menggabungkan aspek kesehatan fisik dan spiritual, pengobatan tradisional Karo tetap relevan dan memperkaya keberagaman budaya Indonesia.



KESIMPULAN

Dalam konteks Eksistensi Pengobatan Tradisional Karo di Desa Lingga, makalah ini menggambarkan dengan jelas pandangan masyarakat Karo terhadap pengobatan tradisional, dampak positifnya terhadap kesehatan masyarakat, serta peran penting pemerintah dalam mempromosikan dan melindungi tradisi pengobatan ini.

Pandangan masyarakat Karo terhadap pengobatan tradisional mencerminkan kedalaman nilai budaya dan kepercayaan lokal mereka. Pengobatan tradisional bukan sekadar alternatif, melainkan merupakan warisan budaya yang dijunjung tinggi. Masyarakat percaya bahwa pengobatan tradisional adalah solusi efektif dan alami, mengatasi berbagai masalah kesehatan, baik secara fisik maupun spiritual. Pengobatan tradisional menjadi sumber kepercayaan diri dan kesejahteraan bagi masyarakat Karo di Desa Lingga.

Dampak positif dari pengobatan tradisional Karo sangat terasa dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Penggunaan metode pengobatan tradisional membantu meredakan beban kesehatan dan mengatasi berbagai masalah seperti sakit kepala, flu, dan gangguan pencernaan. Selain itu, pengobatan tradisional membantu mengurangi biaya kesehatan, membuatnya terjangkau bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan finansial. Pengobatan tradisional juga memberikan rasa percaya diri, memungkinkan masyarakat Karo merasa lebih mandiri dalam menjaga kesehatan mereka.

Peran pemerintah dalam melestarikan pengobatan tradisional Karo sangat penting. Melalui langkah-langkah seperti pelatihan, pendidikan, dan riset, pemerintah dapat memastikan pengetahuan dan praktik tradisional ini tetap hidup dan berkembang. Pemerintah juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengobatan tradisional, memastikan regulasi dan pedoman untuk praktik yang aman, serta mendukung pengembangan ekonomi lokal melalui promosi pengobatan tradisional sebagai daya tarik wisata.

Dengan menggabungkan nilai-nilai budaya, kepercayaan, dan aspek kesehatan dalam pendekatan holistik, pengobatan tradisional Karo di Desa Lingga tetap relevan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dengan peran aktif pemerintah dan kesadaran masyarakat, tradisi pengobatan ini dapat terus dilestarikan, menjaga keberagaman budaya Indonesia, dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Laksono, Adhitya. "Metode Penelitian Sejarah." Universitas Indonesia, 2018.
- [2] Manik Ginting. Wawancara langsung. 09 Maret 2023.
- [3] Tumpal Simarmata dan Ferial Amelia Sembiring. "Eksistensi Pengobatan Tradisional Karo Di Desa Lingga." *Jurnal Kajian Budaya*, vol. 19, no. 2, 2015, pp. 159-174.
- [4] Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. "Pengobatan Tradisional Karo." Yogyakarta, 2021.